

**Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Jam Kerja yang
Mempengaruhi Pendapatan pada UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan
Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Mutia Anjali

Nomor Mahasiswa : 18313082

Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN JUDUL

Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Jam Kerja yang
Mempengaruhi Pendapatan pada UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau,
Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1

Program Studi Ilmu Ekonomi
Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Mutia Anjali

Nomor Mahasiswa : 18313082

Program Studi : Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi saya ini telah ditulis dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembanguna FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 September 2022

Penulis,

Mutia Anjali

PENGESAHAN

**Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Jam Kerja yang
Mempengaruhi Pendapatan pada UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan
Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau**

Nama : Mutia Anjali

Nomor Mahasiswa : 18313082

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 12 September 2022

telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

ACC ujian skripsi 2022



Indah Susantun Dra., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, LAMA USAHA DAN
JAM KERJA TENAGA KERJA YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PADA UMKM *COFFEE SHOP* DI KECAMATAN MANDAU, KABUPATEN
BENGKALIS, PROVINSI RIAU

Disusun Oleh : Mutia Anjali

Nomor Mahasiswa : 18313082

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan

Pada hari, tanggal : Rabu, 13 Oktober 2022

Penguji / Pembimbing Skripsi : Indah Susantun, Dra., M.si.

Penguji : Prastowo. S.E., M.EC. Dev.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin., M.Si.,Ph.D.,CFrA.

PENGESAHAN UJIAN

Telah dipertahankan/diujikan dan disahkan untuk
Memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana jenjang Strata 1 Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Nama : Mutia Anjali
Nomor Mahasiswa : 18313082
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta,
Disahkan Oleh

Pembimbing Skripsi : Indah Susantun, Dra., M.si.
Penguji : Prastowo. S.E., M.EC. Dev.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

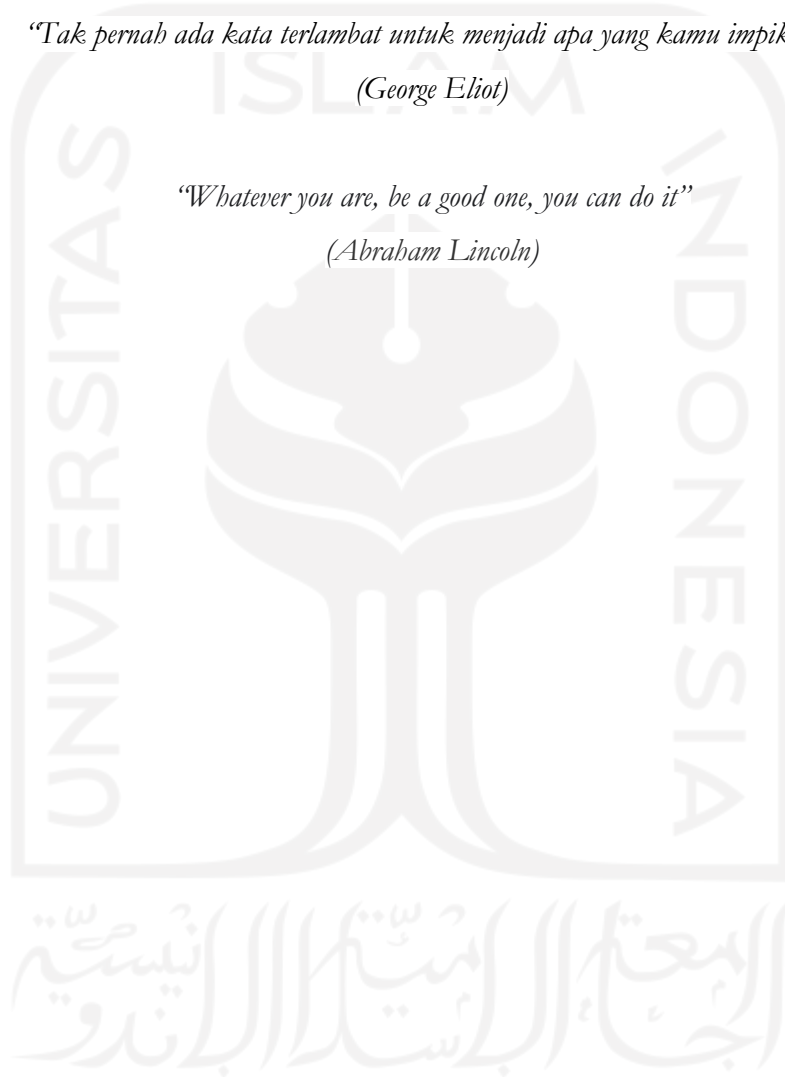
Johan Arifin., M.Si.,Ph.D.,CFrA.

HALAMAN MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS Al-Baqarah 286)*

*“Tak pernah ada kata terlambat untuk menjadi apa yang kamu impikan.”
(George Eliot)*

*“Whatever you are, be a good one, you can do it”
(Abraham Lincoln)*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penih rasa syukur dan Bahagia yang telah diberikan Allah SWT, dan rasa bangga yang amat dalam penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua, keluarga dan kerabat penulis yang selalu mendoakan dan berjuang untuk keberhasilan penulis.



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat salam, jangan lupa hormati Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, yang telah menyebarkan ajaran Islam sebagai rahmatan lil'alam. Makalah yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Jam Kerja Tenaga Kerja yang Mempengaruhi Pendapatan pada UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau” ini diselesaikan sebagai bagian dari program Sarjana Ekonomi Pembangunan di Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Tanpa bantuan dan dukungan banyak pihak, penyusunan tesis ini tidak akan mungkin terlaksana. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga Besar Cendana Mamad, Papa, Mama dan teman seperjuangan IE yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasinya kepada penulis.
3. Sahabat tercinta Bella Yulia yang selalu memberikan dukungan dan support serta tidak pernah merasa bosan mendengarkan keluh kesah
4. Ibu Dra. Indah Susantum., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih telah mengarahkan penulis sampai menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin., M.Si.,Ph.D.,CFrA. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonometrika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Abdul Hakim SE., M.Ec., Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

8. Bapak Dr. Sahabudin Sidiq MA. selaku Ketua Prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
9. Seluruh staf dosen pengajar serta segenap karyawan, dilingkungan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah banyak membantu selama penyusunan skripsi ini.

Rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis, yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Semoga Allah SWT membalas semua kasih sayang mereka, Amin.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 2022

Penulis

(Mutia Anjali)

DAFTAR ISI

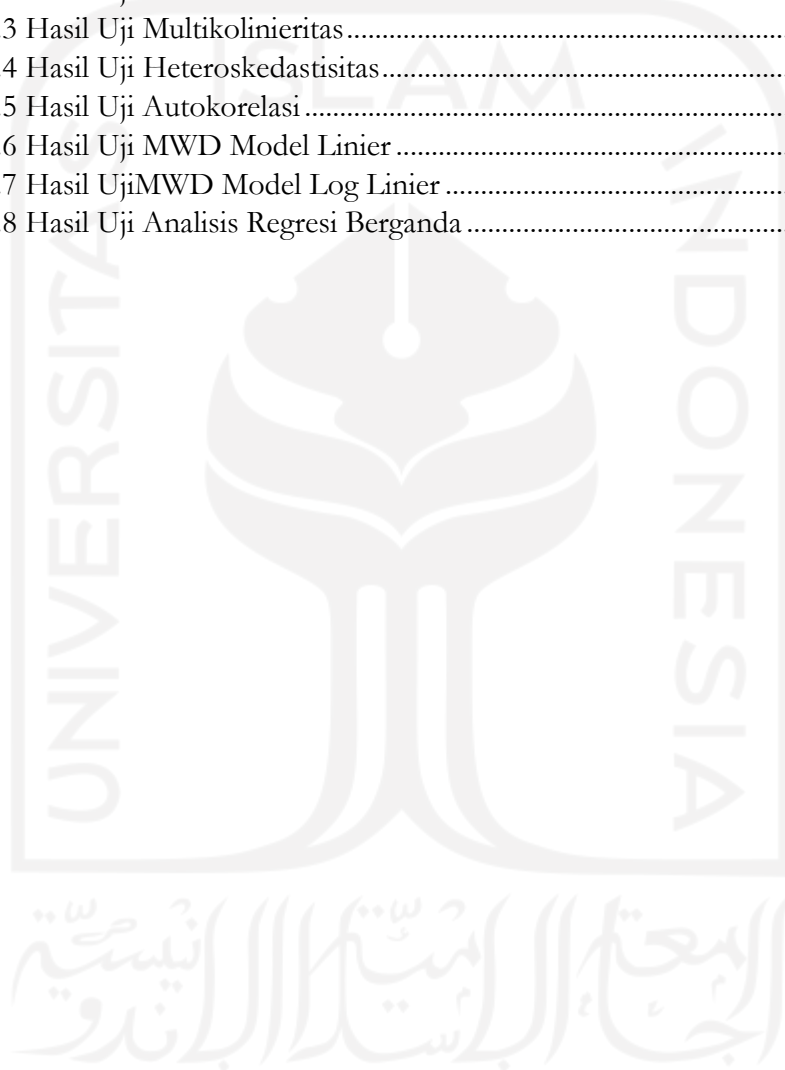
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	v
PENGESAHAN UJIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 UMKM.....	9
2.2.2 Teori Produksi Cobb Douglass	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Modal Usaha	11
2.2.4 Tenaga Kerja	12
2.2.5 Lama Usaha.....	12
2.2.6 Jam Kerja.....	13

2.2.7 Pendapatan	13
2.2.8 Hubungan Antar Variabel Dependen terhadap Variabel Independen	15
2.3 Kerangka Pemikiran	17
2.4 Hipotesis Penelitian	17
BAB III	18
METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	18
3.1.1 Jenis Data	18
3.1.2 Populasi dan Sampel	18
3.1.3 Metode Pengumpulan Data	19
3.2 Definisi Operasional Variabel	20
3.3 Metode Analisis	21
3.3.1 Uji Asumsi Klasik	21
3.3.2 Uji Mackinnon, white dan Davidson (MWD)	23
3.3.3 Regresi Berganda	23
3.3.4 Pengujian Hipotesis	24
BAB IV	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Deskripsi Umum Data Penelitian	27
4.1.1 Deskripsi Jenis Kelamin Responden	27
4.1.2 Deskripsi Usia Responden	28
4.1.3 Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden	28
4.1.4 Modal	29
4.1.5 Tenaga Kerja	30
4.1.6 Lama Usaha	30
4.1.7 Jam Kerja Tenaga Kerja	31
4.2 Metode Analisis	31
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	31
4.2.2 Uji Mackinnon, white dan Davidson (MWD)	34
4.2.3 Analisis Uji Regresi Berganda	35
4.2.4 Pengujian Hipotesis	35
4.7 Analisa Ekonomi	38
4.4.1 Analisis Pengaruh Modal terhadap Pendapatan	38

4.4.2	Analisis Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan	39
4.4.3	Analisis Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan	39
4.4.4	Analisis Pengaruh Jam Kerja Tenaga Kerja terhadap Pendapatan	40
BAB V		42
SIMPULAN DAN IMPLIKASI		42
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Implikasi.....	42
DAFTAR PUSTAKA		44
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian		47
Lampiran 2 Data Penelitian		49
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas.....		51
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinieritas.....		51
Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....		51
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi		51
Lampiran 7 Hasil Uji Model Linier		52
Lampiran 8 Hasil Uji Model Log Linier		52
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Berganda.....		52
Lampiran 10 Dokumentasi Hasil Penelitian		53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah UMKM di Kabupaten Bengkalis Tahun 2021	3
Tabel 4.1 Hasil Deskripsi Data.....	25
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	30
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	31
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	32
Tabel 4.6 Hasil Uji MWD Model Linier.....	32
Tabel 4.7 Hasil Uji MWD Model Log Linier.....	33
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	33

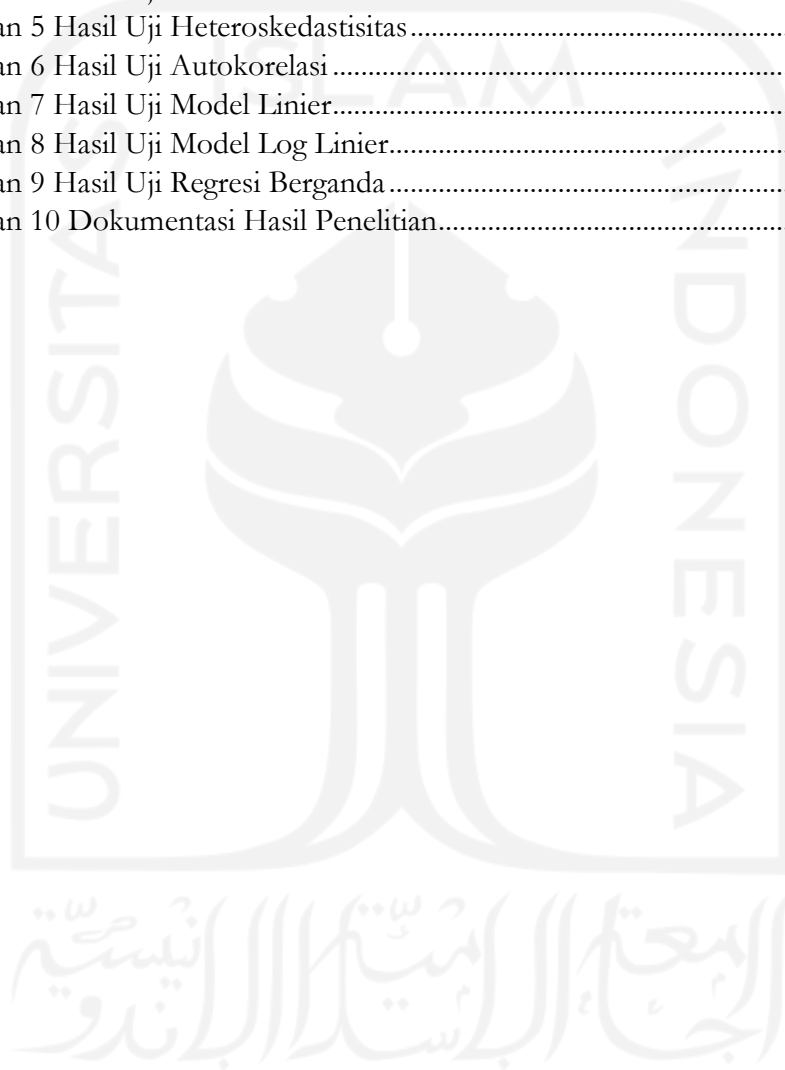


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Provinsi Riau, 2020	2
Gambar 1.2 Jumlah UMKM di Kabupaten Bengkalis, 2020	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	28
Gambar 4.2 Usia Responden.....	28
Gambar 4.3 Pendidikan Terakhir Responden	29
Gambar 4.4 Modal Usaha.....	29
Gambar 4.5 Tenaga Kerja.....	29
Gambar 4.6 Lama Usaha	30
Gambar 4.7 Jam Kerja.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

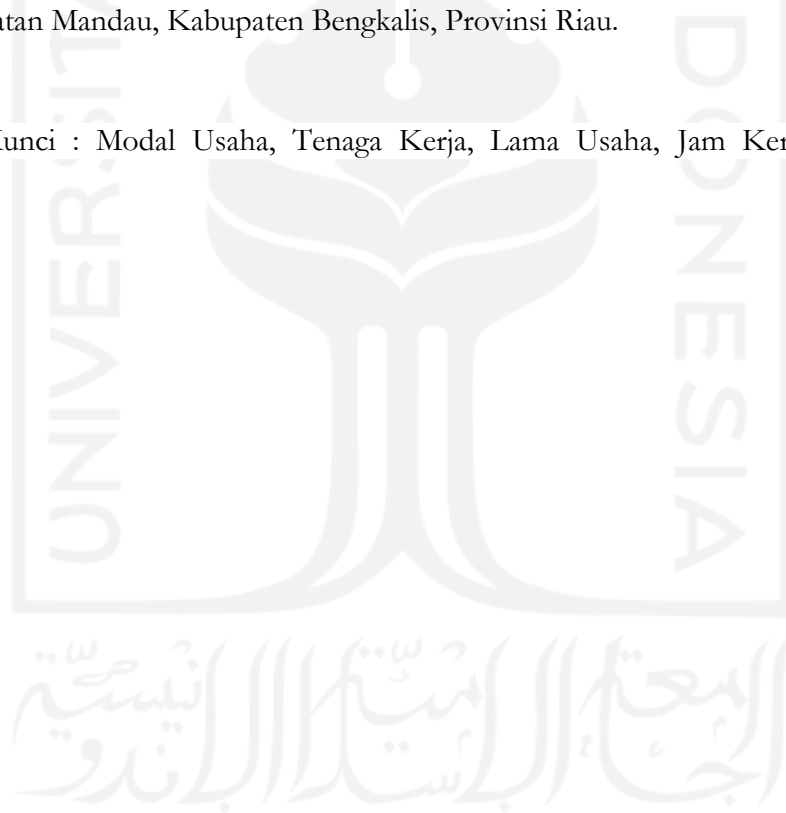
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	41
Lampiran 2 Data Penelitian	49
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas	51
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi	44
Lampiran 7 Hasil Uji Model Linier.....	46
Lampiran 8 Hasil Uji Model Log Linier.....	46
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Berganda	46
Lampiran 10 Dokumentasi Hasil Penelitian.....	47



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh modal usaha, tenaga kerja, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan Teknik sampling aksidental. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *E-views* dan dianalisis dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan model MWD (linier). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan UMKM *Coffee Shop* dan variabel independen yang digunakan adalah modal usaha, tenaga kerja, lama usaha, dan jam kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha, tenaga kerja, lama usaha, dan lokasi memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Kata Kunci : Modal Usaha, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja, Pendapata



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

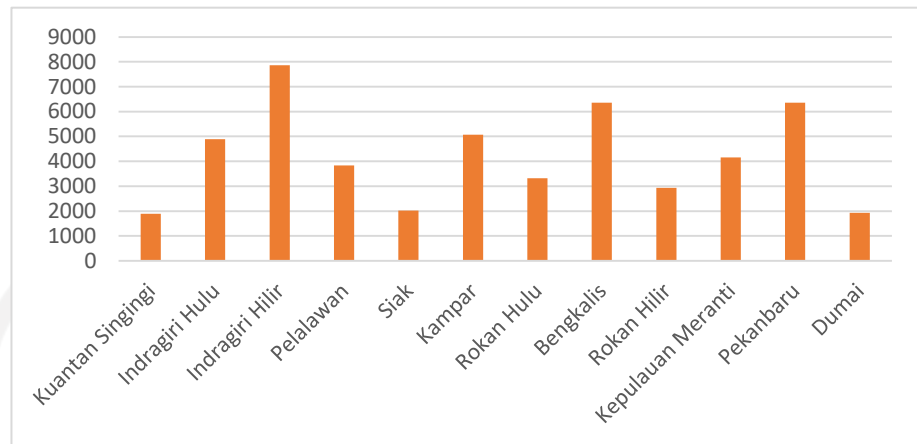
Hasil bumi Indonesia salah satu paling banyak di ekspor ke luar negeri adalah kopi. Ekspor kopi pada tahun 2017 sebesar 64,64% dari keseluruhan produksi kopi dan tahun 2021 sebesar 49,67%. Produksi kopi pada tahun 2017 sebesar 717.962 ton sedangkan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 765.415 ton.

Pulau yang memiliki kontribusi terbesar dalam produksi kopi adalah Pulau Sumatera sebesar 525.198 ton atau 73,15% ditahun 2017 sedangkan 2021 sebesar 578.052 ton atau 75,52%. Akan tetapi provinsi yang memiliki kontribusi paling rendah adalah Provinsi Riau sebesar 2.857 ton di tahun 2017 sedangkan di tahun 2021 sebesar 2.500 ton (Badan Pusat Statistika Riau, 2021).

Provinsi Riau dengan kondisi jumlah produksi kopi yang rendah dari Pulau Sumatera. Akan tetapi permintaan akan usaha *Coffee Shop* meningkat karena di tahun 2021 jumlah penduduk milenial dan generasi Z sebesar 51,13%. *Coffee Shop* merupakan usaha kecil mikro menengah yang sangat menguntungkan dan sedang tren di kalangan generasi milenial dan menjanjikan keuntungan yang besar (Badan Pusat Statistika Riau, 2021).

Menurut Undang-undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat yang memenuhi kriteria kekayaan bersih atau penjualan tahunan, peraturan dan kepemilikan. UMKM berpotensi dapat membangun perekonomian nasional, karena saat ini UMKM menjadi penopang system perekonomian suatu negara. Semakin banyak UMKM yang berdiri maka semakin banyak pengusaha yang ingin membuka peluang agar dapat menjadi perusahaan dengan keuntungan yang besar (Undang-undang Republik Indoneisa Nomor 20, 2008).

Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Provinsi Riau, 2020



Sumber: Badan Pusat Statistika Provinsi Riau, 2020)

Gambar 1.1 menjelaskan bahwa UMKM yang tertinggi pada tahun 2020 terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir sebesar 7865 unit dan urutan kedua terdapat di Kabupaten Bengkalis sebesar 6354 unit (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2020). Meskipun Kabupaten Indragiri Hilir menempati peringkat tertinggi, akan tetapi pada tahun 2020 sebanyak 3.062 UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir terdampak wabah Covid-19 dimana banyak UMKM yang bangkrut.

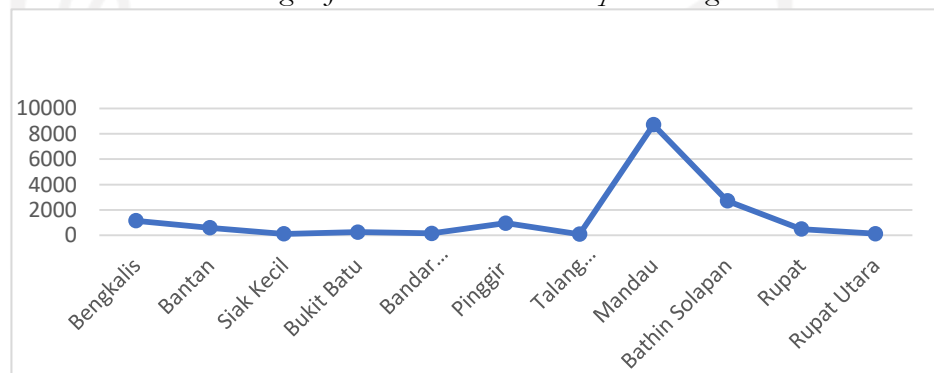
Berbeda dengan Kabupaten Bengkalis yang masih tetap bertahan dan beroperasi. Maka pemerintah pusat memberikan bantuan dalam bentuk pemberian modal untuk pembelian bahan baku, tempat sewa usaha, pembelian teknologi dan peralatan, kemasan dan promosi. Bagi UMKM yang mengalami kebangkrutan akan dapat beroperasi. Sebanyak 480 pelaku UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir sebanyak 480 mendapatkan bantuan sementara Kabupaten Bengkalis sebanyak 2.076 pelaku UMKM.

Dengan adanya bantuan tersebut, diharapkan UMKM di Kabupaten UMKM di Bengkalis mengalami kemajuan. Pemerintah lebih banyak memberikan bantuan modal kepada Kabupaten Bengkalis karena prospek UMKM di Kabupaten Bengkalis tinggi. Pemerintah Bengkalis sangat mendukung adanya UMKM Karena dengan adanya UMKM berpotensi membangkitkan perekonomian di Kabupaten Bengkalis. Pemerintah Kabupaten

Bengkalis memberikan bantuan pada pada UMKM dengan cara mempromosikan atau pemasaran produk-produk (Dewi, 2021).

Pada Kabupaten Bengkalis terdapat Kecamatan yang membuka Usaha, Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM). Berikut data Jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 yang disajikan pada **Gambar 1.2** sebagai berikut:

Gambar 1.2 Perkembangan Jumlah UMKM di Kabupaten Bengkalis Tahun 2021



Sumber: (Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, 2021)

Gambar 1.2 data jumlah UMKM yang tertinggi terletak di Kecamatan Mandau sebanyak 8707 unit dan terendah terletak di Kecamatan Talang Mandau sebanyak 95 unit. Kecamatan Mandau UMKM tertinggi berada pada sektor penjualan Makanan dan Minuman perkopian. Banyaknya *Coffee Shop* yang ada di Kecamatan Mandau mendorong meningkatkan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah.

Peningkatan permintaan *Coffee Shop* dikarenakan adanya peluang usaha yang mendorong pendapatan usaha antar UMKM. Terdapat penelitian yang dilakukan pada kedai kopi yang menjelaskan faktor yang mempengaruhi pendapatan kedai kopi yaitu jam kerja, lama usaha, modal dan lokasi. Penelitian tersebut menyatakan bahwa lama jam kerja operasional menunjukkan konsistensi, lama usaha menunjukkan kualitas usahanya dan lokasi yang strategis akan meningkatkan potensi kunjungan ke kedai kopi sehingga akan terjadi peningkatan pendapatan (M. Firdhaus, 2016).

Dengan demikian faktor – faktor yang dapat mendorong pendapatan UMKM *Coffee Shop* yaitu modal, tenaga kerja, lama usaha dan jam kerja. Hal tersebut yang mendasari peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Jam Kerja yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah ada pengaruh Modal terhadap Pendapatan pada UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau?
2. Apakah ada pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan pada UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau?
3. Apakah ada pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan pada UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau?
4. Apakah ada pengaruh Jam Kerja Tenaga Kerja terhadap Pendapatan pada UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.
2. Untuk menganalisis apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.
3. Untuk menganalisis apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.
4. Untuk menganalisis apakah jam kerja tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis dapat menjadi tempat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai factor yang mempengaruhi pendapatan UMKM *Coffee Shop* dan sebagai syarat tugas akhir.
2. Bagi pembaca khususnya peneliti ekonomi sebagai bahan referensi yang bermanfaat dalam menambah pengetahuan sehubungan dengan factor yang mempengaruhi pendapatan UMKM.
3. Bagi masyarakat dapat menjadi acuan untuk mempertimbangkan dalam hal keputusan membuka usaha *Coffee Shop*.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari penge,bangan masalah seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini terdapat latar belakang teori, yang meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis, tinjauan pustaka, yang meliputi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian penulis, dan rumusan hipotesis sebagai pedoman untuk melakukan penelitian penulis.

Bab III : Metode Penelitian

Teknik penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini dijelaskan pada bab III. Bab ini akan menguraikan masing-masing variabel penelitian, definisi operasional, beberapa mode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan data penelitian serta menyajikan hasil analisis dan pembahasannya. Hal ini meliputi deskripsi pada data penelitian, hasil analisis dan pembahasannya.

Bab V : Kesimpulan

Bab ini terdapat kesimpulan yang menjelaskan intisari dari bagian pembahasan yang dilakukan pada bagian sebelumnya. Sedangkan implikasi muncul dari simpulan untuk memberikan rekomendasi tindakan nyata serta bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan kumpulan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu bertujuan untuk dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pendapatan, modal, tenaga kerja, lama usaha dan jam kerja tenaga kerja. Berikut merupakan uraian hasil analisis penelitian terdahulu:

Penelitian Firdaus tahun 2016 menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang warung kopi di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan variabel dependen pendapatan dan variabel independen jam kerja, lama usaha, modal dan lokasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jam kerja, lama usaha, modal dan lokasi berpengaruh terhadap pendapatan (M. Firdhaus, 2016).

Penelitian Afrisonia tahun 2021 menganalisis tentang analisis pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan jam kerja terhadap pendapatan pengusaha mikro warung kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan variabel dependen pendapatan dan variabel independen modal usaha, tenaga kerja, dan jam kerja. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modal usaha, tenaga kerja, dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan warung kopi di Kecamatan Sukolilo (Afrisonia, 2021).

Penelitian Artini & Ayuk tahun 2020 menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kedai kopi di Kabupaten Tabanan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode regresi

linier berganda. Penelitian ini menggunakan variabel dependen pendapatan dan variabel independen modal, tenaga kerja, dan jam kerja. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan Kedai Kopi di Kabupaten Tabanan, sedangkan jam kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan Kedai Kopi di Kabupaten Tabanan. Modal, tenaga kerja dan jam kerja berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan Kedai Kopi di Kabupaten Tabanan (Artini & Ayuk, 2020)

Penelitian Nisa & Sahnun tahun 2021 menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Kecamatan Pangkatan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan variabel dependen pendapatan dan variabel independen modal usaha, tingkat Pendidikan, lama usaha dan jam kerja. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha, tingkat Pendidikan, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu (Nisa & Sahnun, 2021).

Penelitian Langga tahun 2021 menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku UKM sektor perdagangan kios di Kecamatan Ende Utara. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kausalitas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan variabel dependen pendapatan dan variabel independen modal, volume penjualan, jam kerja, dan lokasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel modal, volume penjualan, jam kerja, dan lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kios di Kecamatan Ende Utara (Langga, 2021).

Penelitian Artini Ni tahun 2019 menganalisis tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan variabel dependen pendapatan dan

variabel independen UMKM, modal, dan tenaga kerja. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan menunjukkan variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan sedangkan hasil analisis secara parsial variabel modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh nyata terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan (Artini Ni, 2019)

Penelitian Polandos dan Daisy tahun 2019 menganalisis tentang analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Langowan Timur. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan variabel dependen pendapatan dan variabel independen modal usaha, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Variabel lama usaha tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Variabel jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Secara bersama-sama maka modal usaha, lama usaha dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur (Polandos dan Daisy, 2019)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 UMKM

2.2.1.1 Pengertian dan Kriteria UMKM

Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan untuk meningkatkan dan memperluas lapangan pekerjaan, tenaga kerja untuk masyarakat Indonesia. UMKM berperan untuk menstabilkan perekonomian. Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah unit yang bergerak secara individu atau kelompok di semua kegiatan ekonomi. Yang menjadi pembeda antara UMKM satu dengan lainnya

yaitu dari segi asset awal, pendapatan tiap tahunnya dan banyaknya tenaga kerja yang tetap.

Kriteria UMKM menurut (Undang-undang Republik Indoneisa Nomor 20, 2008) sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro, merupakan usaha yang memiliki asset paling banyak sekitar Rp 50 juta diluar tanah dan bangunan tempat melakukan usaha. Memiliki pendapatan pertahun paling banyak sekitar Rp 300 juta.
- b. Usaha Kecil, merupakan usaha yang memiliki asset paling banyak sekitar Rp 50 juta dan memiliki pendapatan pertahun lebih dari Rp 300 juta -Rp 2,5 milyar.
- c. Usaha Menengah, yaitu perusahaan dengan asset besih lebih dari Rp 500 juta – Rp 1 milyar dan memiliki pendapatan pertahun diatas Rp 2,5 milyar – Rp 50 milyar.

Menurut (Undang-undang Republik Indoneisa Nomor 20, 2008) UMKM merupakan perusahaan atau industri dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Modal kurang dari Rp 20 juta
- b. Membutuhkan modal untuk satu kali putaran sekitar Rp 5 juta
- c. Setiap perusahaan memiliki asset maksimal Rp 600 juta diluar rumah dan bangunan yang ditempati
- d. Penjualan pertahun lebih dari Rp 1 milyar.

Menurut (Undang-undang Republik Indoneisa Nomor 20, 2008) UMKM merupakan kegiatan usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro, memiliki 1 – 10 tenaga kerja
- b. Usaha Kecil, memliki 10 – 30 tenaga kerja
- c. Usaha Menengah, memiliki 30-300 tenaga kerja
- d. Usaha Besar, memiliki lebih dari 300 tenaga kerja.

2.2.1.2 Jenis UMKM

Menurut (Nilawati, 2017) UMKM digolongkan dalam sektor bisnis seperti:

- a. Pertanian

- b. Pertambangan dan Penggalian
- c. Industri manufaktur
- d. Listrik, gas dan air bersih
- e. Bangunan
- f. Perdagangan, hotel dan restoran
- g. Transportasi dan telekomunikasi
- h. Keuangan, penyewaan dan jasa
- i. Jasa-jasa lainnya.

2.2.1.3 Peran UMKM

Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah berperan sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Perhatian pemerintah yang tinggi terhadap pentingnya UMKM dibuktikan dengan adanya wadah UMKM dan Koperasi dibawah Kementerian Koperasi dan UMKM. Perhatian tersebut diberikan kepada pelaku UMKM sebagai wujud penghargaan pemerintah yang telah mampu menopang keberadaan ekonomi rakyat kecil dan berdampak langsung terhadap tingkat kehidupan masyarakat kecil sehingga tingkat kesejahteraannya meningkat. Peran UMKM juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil sebagai sarana mengentaskan masyarakat dari kemiskinan, meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil dan memberikan pemasukan devisa bagi negara.

2.2.2 Modal Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, modal merupakan yang yang dikeluarkan sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya. Modal diartikan sebagai sejumlah uang yang digunakan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Modal usaha merupakan dana yang diperoleh dari pemilik suatu perusahaan. Sesuai dengan prinsip ekonomi bahwa dengan modal sedikit maka akan mendapatkan keuntungan tertentu, sedangkan dengan modal yang besar maka akan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Sebelum melakukan usaha harus memiliki modal awal dimana nilai modal tergantung pada jenis usaha yang akan dikelola. Modal yang sedikit akan membatasi hasil

produksi sehingga pendapatan yang dicapai sedikit. Kekurangan modal tentunya menghambat pengembangan usaha. Sedangkan adanya modal yang cukup besar maka kuantitas produksi dapat ditingkatkan sehingga penjualan meningkat dan pendapatan usaha juga meningkat (Furqon, 2017).

2.2.3 Tenaga Kerja

Dalam menjalankan usaha, salah satu faktor yang membantu keberhasilan suatu usaha yaitu faktor produksi perusahaan. Faktor produksi digunakan untuk memperoleh suatu produk. Proses produksi tidak hanya menggunakan teknologi, tapi juga pelayanan sumber daya manusia. sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah proses produksi (Herawati, 2008).

Tenaga kerja merupakan semua orang yang telah siap untuk melakukan sebuah pekerjaan ataupun bekerja. Tenaga kerja merupakan penduduk usia kategori kerja yaitu sekitar 15 sampai 64 tahun atau dapat dikatakan jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat menghasilkan barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja itu sendiri serta berpartisipasi dalam suatu pekerjaan (Hutahaean, 2020).

Dalam (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13, 2003) menjelaskan bahwa Tenaga Kerja adalah setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan agar dapat memperoleh jasa atau barang guna mencukupi kebutuhan.

2.2.4 Lama Usaha

Lama usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Furqon, 2017).

(Moenir, 2008) menyatakan bahwa semakin lama seseorang tekun dalam melaksanakan pekerjaan, maka akan menambah pengalaman sehingga memiliki kemahiran dalam bekerja.

2.2.5 Jam Kerja

Jam kerja merupakan waktu yang dijadwalkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Jam kerja merupakan waktu yang dibutuhkan dalam proses memproduksi atau menghasilkan barang dan jasa. Semakin lama seseorang bekerja, maka akan meningkatkan produktivitasnya dan meningkatkan pendapatan. Jam kerja adalah waktu yang dibutuhkan untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat dilakukan pagi sampai malam hari (IMP & Maghfira, 2018).

2.2.6 Pendapatan

Pendapatan merupakan sejumlah hasil yang didapatkan oleh setiap pengusaha dari apa yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu, baik dalam harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan adalah total dari penerimaan individu ataupun rumah tangga dalam periode waktu tertentu. Maka dapat disimpulkan dari dua definisi bahwa pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh masyarakat yang dapat dilihat dari kinerja selama bekerja, baik dari segi pendapatan uang maupun bukan uang dalam periode tertentu baik harian, bulanan maupun tahunan (Purba, 2021).

Menurut (Mankiw, 2018, hal. 290–291), Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari suatu usaha. Pendapatan merupakan faktor terpenting dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Pendapatan memberikan dampak yang besar terhadap laba rugi suatu perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan, maka semakin banyak kesempatan untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan yang dilakukan. Banyaknya jumlah barang yang produksi serta harga dari masing-masing produk menjadi salah satu faktor tinggi rendahnya pendapatan yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini, pendapatan yang dimaksud yaitu total pendapatan (TR), yang dapat dihitung sebagai jumlah barang yang terjual dan harga jual.

Persamaan matematis:

$$TR = P \cdot Q$$

TR = Total Revenue (Total Pendapatan)

P = Price (Harga)

Q = Quantity (Jumlah Barang)

2.2.7 Teori Produksi Cobb Douglass

Fungsi produksi adalah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dari tingkat penggunaan input-input. Setiap produsen dalam teori dianggap mempunyai suatu fungsi produksi untuk perusahaan. Secara matematik bentuk dari fungsi produksi adalah sebagai berikut:

$$Q = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

Dimana :

Q : tingkat produksi (output)

$X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$: berbagai input yang digunakan

Salah satu bentuk model nonlinier adalah fungsi produksi Cobb Douglas. Fungsi produksi Cobb Douglas yaitu suatu fungsi yang melibatkan dua atau lebih variabel, yaitu variabel yang satu disebut variabel terikat (variabel yang dijelaskan, yaitu Y), dan variabel yang lain disebut variabel bebas (variabel yang menjelaskan, yaitu X). Fungsi Cobb Douglas diperkenalkan oleh Cobb C. W dan Douglas P. H pada tahun 1928 melalui artikel yang berjudul A theory of Production di majalah Ilmiah American Economic Review 18 (Suplement) halaman 139 sampel 165. Secara sederhana formulasi fungsi produksi Cobb Douglas adalah sebagai berikut:

$$Q = A L^a K^b$$

Dimana:

Q : output

A: konstanta

L : tenaga kerja (labour)

K : modal (kapital)

a, b : elastisitas input faktor produksi

2.2.8 Pengaruh Antar Variabel Dependen terhadap Variabel Independen

2.2.8.1 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan

Modal usaha merupakan faktor penting yang diperlukan sebelum melakukan sebuah usaha dan meningkatkan pendapatan. Besar kecilnya modal yang dikeluarkan dalam sebuah usaha, maka akan menentukan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Karena semakin kecil modal maka akan membatasi hasil produksi sehingga pendapatan yang diperoleh sedikit. Sedikitnya modal akan menghambat perkembangan usaha. Sedangkan semakin besar modal maka akan meningkatkan kuantitas produksi sehingga akan meningkatkan penjualan dan pendapatan.

Pada penelitian ini sesuai dengan penelitian (Furqon, 2017). yang menjelaskan bahwa Modal yang sedikit akan membatasi hasil produksi sehingga pendapatan yang dicapai sedikit. Kekurangan modal tentunya menghambat pengembangan usaha. Sedangkan adanya modal yang cukup besar maka kuantitas produksi dapat ditingkatkan sehingga penjualan meningkat dan pendapatan usaha juga meningkat.

2.2.8.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Banyaknya tenaga kerja dalam menjalankan usahanya maka akan mempersingkat waktu sehingga aktivitas yang dilakukan akan optimal. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Herawati, 2008) yang menyatakan bahwa dalam menjalankan usaha, salah satu faktor yang membantu keberhasilan suatu usaha yaitu faktor produksi perusahaan. Faktor produksi digunakan untuk memperoleh

suatu produk. Proses produksi tidak hanya menggunakan teknologi, tapi juga pelayanan sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah proses produksi. Menurut (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003) menjelaskan bahwa seseorang yang mampu bekerja baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna memperoleh barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2.2.8.3 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan

Lama usaha akan mempengaruhi pengalaman seseorang dalam menjalankan usaha. Semakin lama pengusaha mendirikan sebuah usaha, dapat menambah pengalaman berusaha, semakin lama seseorang menekuni usahanya maka akan berpengaruh produktivitasnya, sehingga dapat mahir dalam bekerja (Polandos dan Daisy, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Furqon, 2017) yang menyatakan bahwa Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.

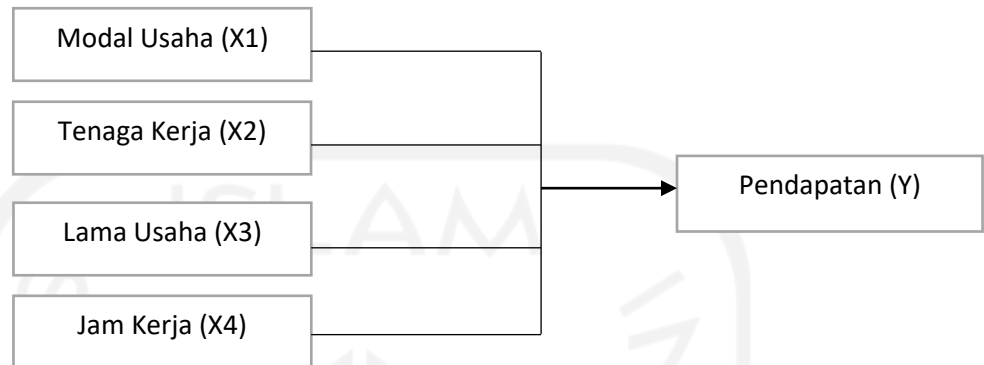
2.2.8.4 Pengaruh Jam Kerja Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Jam kerja akan mempengaruhi proses memproduksi atau menghasilkan suatu barang dan jasa. Semakin lama seseorang bekerja, maka akan meningkatkan produktivitasnya dan meningkatkan pendapatan. Jam Kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah lamanya waktu yang digunakan untuk melayani konsumen setiap hari (Romadina, 2018).

Jam Kerja adalah total keseluruhan waktu yang dipergunakan dalam melakukan kegiatan usaha. Semakin banyak jam kerja yang digunakan maka pendapatan yang diterima juga semakin tinggi (M. Firdhaus, 2016).

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

1. Modal diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau
2. Tenaga Kerja diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau
3. Lama Usaha diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau
4. Jam Kerja Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

3.1.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan data primer. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer bersumber dari kuisisioner, wawancara langsung dengan subjek penelitian dengan cara observasi dan pengamatan langsung di lapangan. Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh beberapa informasi seperti Modal usaha yang dikeluarkan, usia responden, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama usaha, jam kerja tenaga kerja, jumlah tenaga kerja serta pendapatan yang diperoleh setiap bulannya.

3.1.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut (Arikunto, 2006a) populasi merupakan keseluruhan dari variable yang mencakup masalah yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari jumlah keseluruhan objek penelitian. Menurut Sugiyono pengetahuan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM *Coffee Shop* yang ada di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dengan total populasi yang ada berjumlah 100 UMKM *Coffee Shop*.

b. Sampel

Menurut (Arikunto, 2006b) sampel merupakan sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini, sampel yang diteliti sebanyak 50 unit UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik Simple Random Sampling (sampel acak sederhana berdasarkan kriteria *Coffee Shop*

dengan pengunjung golongan milenial dan generasi z selain itu pengambilan sampel berdasarkan basis wilayah yang strategis). Dalam menghitung ukuran sampel dilakukan berdasarkan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (dalam penelitian ini menggunakan α 10%)

Maka dapat diperoleh jumlah sampel sebesar :

$$n = \frac{100}{1 + (100 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{100}{100 \times 0.01}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Berdasarkan perhitung diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 sampel.

3.1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, kuisisioner dan wawancara. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan teknik Simple Random Sampling (sampel acak sederhana berdasarkan kriteria coffeshop dengan pengunjung golongan milenial dan generasi z selain itu pengambilan sampel berdasarkan basis wilayah yang strategis). Berikut merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan observasi ke beberapa UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis agar memperoleh informasi mengenai pengaruh pendapatan terhadap Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Jam Kerja Tenaga Kerja.

b. Kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang ditujukan pada seseorang agar dapat memperoleh informasi / sumber data secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuisisioner terbuka. Kuisisioner terbuka merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui lebih banyak informasi agar dapat meningkatkan keakuratan data dan responden dapat menjawab pertanyaan yang tertera didalam kuisisioner.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan secara lisan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik yang digunakan dengan cara memberi pertanyaan secara urut.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

a. Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan jumlah nominal uang yang didapatkan oleh pengusaha UMKM *Coffee Shop* yang berada di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dari kegiatan penjualan yang didirikan. Pengukuran yang digunakan pada variabel pendapatan ini yaitu menjumlahkan total seluruh pendapatan selama sebulan dengan menggunakan satuan rupiah.

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Modal Usaha (X1)

Modal merupakan nominal yang dikeluarkan pengusaha untuk memulai sebuah usaha. Modal dalam penelitian ini dihitung dari awal usaha didirikan untuk menunjang keberhasilan usaha UMKM *Coffee Shop* dan dapat diukur dengan satuan rupiah.

b. Tenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja merupakan semua orang yang mampu bekerja di UMKM *Coffee Shop*. Tenaga kerja dapat dihitung dengan satuan orang.

c. Lama Usaha (X3)

Lama Usaha merupakan waktu yang di jalankan pelaku usaha UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Lama usaha diukur dengan satuan tahun.

d. Jam Kerja Tenaga Kerja (X4)

Jam Kerja merupakan waktu yang diluangkan bagi tenaga kerja di UMKM *Coffee Shop* dalam melaksanakan usahanya. Waktu yang diluangkan yaitu dimulai dari jam operasional sampai tokonya tutup. Jam kerja tenaga kerja UMKM *Coffee Shop* dihitung dalam satuan jam setiap harinya.

3.3 Metode Analisis

3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah yang digunakan untuk menganalisis data yang telah didapatkan dari metode *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik dilakukan agar dapat mengetahui hasil dari model regresi yang memenuhi ketentuan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan telah BLUE maka dapat dilakukan beberapa model pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

3.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah seluruh data telah berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat nilai probabilitasnya. Kriteria uji normalitas yaitu data berdistribusi normal jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5% dan apabila data tidak berdistribusi normal, maka nilai probabilitasnya lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5%.

3.3.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi antar variabel berkorelasi. Jika adanya korelasi maka model regresi dinyatakan tidak baik. Karena model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji Multikolinieritas dapat diketahui dengan uji *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriteria uji multikolinieritas yaitu nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas.

3.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual dalam model regresi dari satu data ke data lainnya. Jika adanya perbedaan variance dari residual data satu dengan data lainnya maka disebut heteroskedastisitas. Kriteria uji heteroskedastisitas yaitu nilai probabilitas chi-square $> 0,05$ (alpha) maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai probabilitas chi-square $< 0,05$ (alpha) maka terjadi heteroskedastisitas.

3.3.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan kesalahan yang terjadi pada persamaan regresi. Jika terjadi masalah pada persamaan regresi (autokorelasi) maka regresi menjadi tidak layak digunakan. Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi pada model regresi maka dapat menggunakan uji Durbin Watson (DW). Kriteria uji autokorelasi yaitu nilai probabilitas Chi-Square $< 0,05$ (alpha) maka terjadi masalah autokorelasi.

3.3.2 Uji Mackinnon, white dan Davidson (MWD)

Uji MWD (Mackinnon White and Davidson) bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan berbentuk linier atau log linier dengan cara membandingkan hasil regresi antara Z1 dengan Z2 dan menggunakan alpha 5%.

Persamaan matematis pada model regresi linier dan regresi log linier yaitu:

3.3.2.1 Uji MWD Model Linier

$$Y = 0 + 1X_1 + 2X_2 + 3X_3 + 4X_4 + e$$

Jika hasil regresi model MWD didapatkan nilai probabilitas $Z_1 < \alpha$ (5%) maka menolak H_0 dan menerima H_a dapat disimpulkan bahwa model regresi linier. Jika Z_1 signifikan maka menolak H_0 dan model yang tepat digunakan adalah model log linier dan sebaliknya jika Z_1 tidak signifikan maka menerima H_0 dan model yang tepat digunakan adalah model linier.

3.3.2.2 Uji MWD Model Log Linier

$$\text{Log } Y = \text{Log } (Y) = \text{Log } 0 + 1\text{Log}X_1 + 2\text{Log}X_2 + 3\text{Log}X_3 + 4\text{Log}X_4 + e$$

Jika hasil regresi model MWD didapatkan nilai probabilitas $Z_2 > \alpha$ (5%) maka menerima H_0 dan menolak H_a dapat disimpulkan bahwa model regresi log linier.

Jika Z_2 signifikan maka menolak H_a dan model yang tepat digunakan adalah model linier dan sebaliknya jika Z_2 tidak signifikan maka menerima H_a dan model yang tepat digunakan adalah model log linier.

3.3.3 Regresi Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Alat pengolah data yang digunakan Eviews 9. Metode analisis regresi berganda merupakan model yang menjelaskan hubungan antara hubungan variabel dependen dengan variabel independen.

Persamaan model analisis regresi berganda yaitu:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y_i	= Pendapatan (rupiah).
X_1	= Modal Usaha (rupiah).
X_2	= Tenaga Kerja (jiwa/orang).
X_3	= Lama Usaha (tahun).
X_4	= Jam Kerja (jam).
α	= Konstanta.
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien masing-masing variabel.
e	= <i>Error term/Residual</i>

3.3.4 Pengujian Hipotesis

3.3.4.1 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi mampu menjelaskan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

3.3.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji-t) untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas secara parsial. Pada penelitian ini uji-t yang digunakan untuk melihat apakah variabel independent Modal (X_1), Tenaga (X_2), Lama Usaha (X_3), Jam Kerja (X_4) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Pendapatan (Y).

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel Modal (X_1) terhadap Pendapatan (Y)

$H_0 : \beta_1 = 0$ Modal tidak berpengaruh terhadap Pendapatan

H1 : $\beta_1 > 0$ Modal berpengaruh positif terhadap Pendapatan

b. Variabel Tenaga Kerja (X2) terhadap Pendapatan (Y)

H0 : $\beta_1 = 0$ Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan

H2 : $\beta_2 > 0$ Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Pendapatan

c. Variabel Lama Usaha (X3) terhadap Pendapatan (Y)

H0 : $\beta_1 = 0$ Lama Usaha tidak berpengaruh positif terhadap Pendapatan

H3 : $\beta_3 > 0$ Lama Usaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan

d. Variabel Jam Kerja Tenaga Kerja (X4) terhadap Pendapatan (Y)

H0 : $\beta_1 = 0$ Jam Kerja Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan

H4 : $\beta_4 > 0$ Jam Kerja Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Pendapatan.

3.3.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji-F) digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan secara bersamaan antara variabel terikat (dependen) terhadap variabel bebas (independen).

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Ho : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, artinya variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika F hitung lebih besar daripada F table maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan saat Ha diterima artinya semua variabel independen secara bersamaan akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung lebih kecil daripada F table maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha

ditolak artinya semua variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Data Penelitian

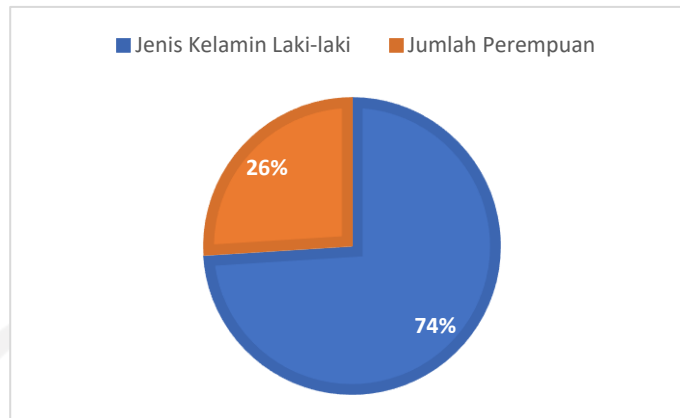
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data primer yang bersumber langsung dari pengusaha UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Jumlah total populasi UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau berjumlah 100 UMKM dan sampel yang diambil sebanyak 50 UMKM, maka data yang diperoleh yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, modal, tenaga kerja, lama usaha, jam kerja tenaga kerja, dan pendapatan. Penelitian ini dilakukan guna untuk menganalisis pengaruh antara hubungan pendapatan dengan modal, tenaga kerja, lama usaha dan jam kerja tenaga kerja.

Tabel 4.1 Deskripsi Data

	Pendapatan	Modal	Tenaga Kerja	Lama Usaha	Jam Kerja TK
Mean	56.920.000	206.200.000	4,9	5,28	223,88
Maximum	200.000.000	500.000.000	10	9	280
Minimum	5.500.000	20.000.000	2	2	156
Std. Dev.	55.630.189	112.138.580	190,862,703	193,822,978	357,546,286
Observations	50	50	50	50	50

4.1.1 Deskripsi Jenis Kelamin Responden

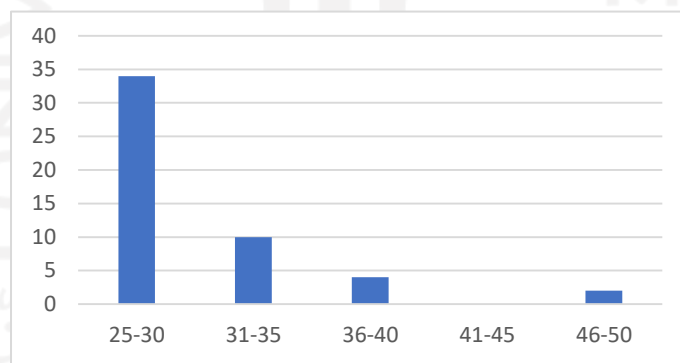
Responden dalam penelitian ini merupakan pengusaha UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau. Total populasi UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Jumlah total populasi UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau berjumlah 100 UMKM dan sampel yang diambil sebanyak 50 UMKM. Jenis Kelamin Responden didominasi laki-laki sebesar 74% sedangkan perempuan sebesar 26% maka diperoleh hasil Jenis Kelamin Responden sebagai berikut:



Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden

4.1.2 Deskripsi Usia Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan pengusaha UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau. Total populasi UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Jumlah total populasi UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau berjumlah 100 UMKM dan sampel yang diambil sebanyak 50 UMKM. Pemilik *Coffee Shop* didominasi umur 25-30 tahun maka diperoleh hasil Usia Responden sebagai berikut:

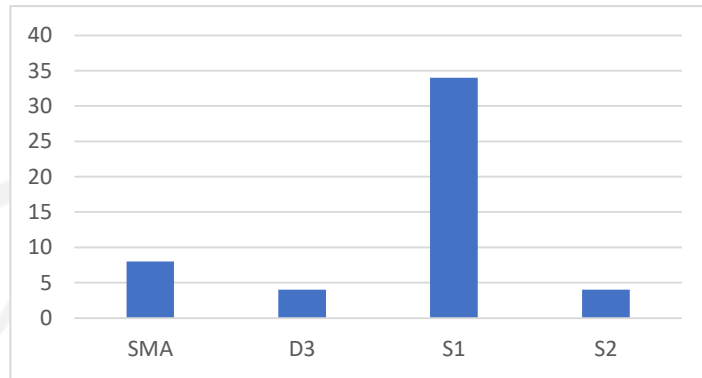


Gambar 4.2 Usia Responden

4.1.3 Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan pengusaha UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau. Total populasi UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Jumlah total populasi UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau berjumlah 100 UMKM dan sampel yang

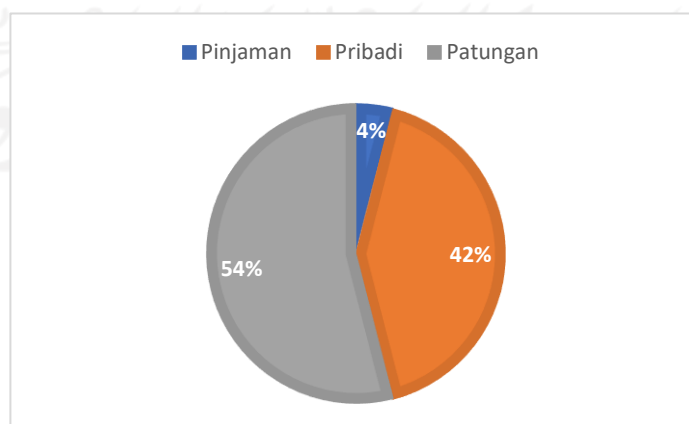
diambil sebanyak 50 UMKM. maka diperoleh hasil Pendidikan Terakhir Responden sebagai berikut:



Gambar 4.3 Pendidikan Terakhir Responden

4.1.4 Modal

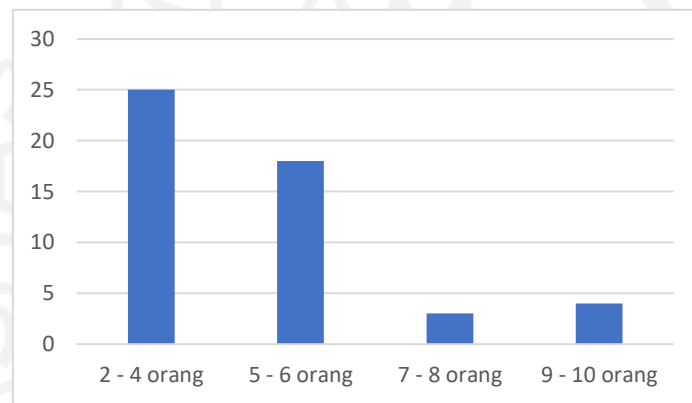
Responden dalam penelitian ini merupakan pengusaha UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mnadau. Total populasi UMKM Coffe Shop di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Jumlah total populasi UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau berjumlah 100 UMKM dan sampel yang diambil sebanyak 50 UMKM. Modal Usaha terdiri dari modal pribadi, modal pinjaman dan modal patungan. Berdasarkan hasil penelitian, modal pribadi berasal dari modal milik sendiri sebesar 42%, modal pinjaman berasal dari pinjaman bank, pinjaman keluarga dan pinjaman dari teman sebesar 4%. Sedangkan modal patungan yaitu modal kolaborasi dari dua pihak sebesar 54%. Modal Usaha yang diperoleh ada tiga Kategori yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.4 Modal Usaha

4.1.5 Tenaga Kerja

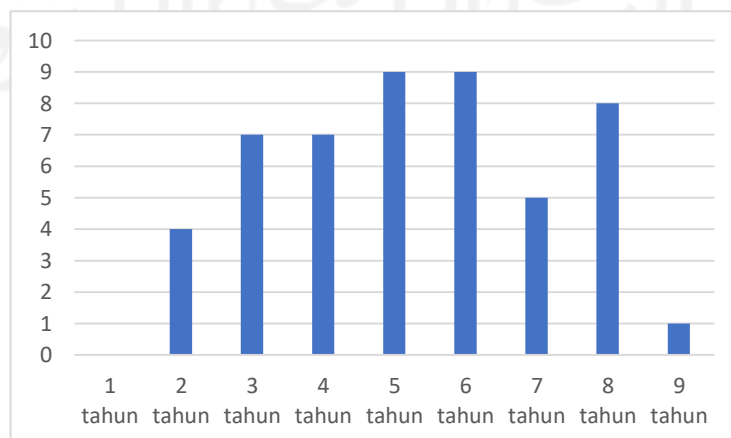
Responden dalam penelitian ini merupakan pengusaha UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau. Total populasi UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Jumlah total populasi UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau berjumlah 100 UMKM dan sampel yang diambil sebanyak 50 UMKM, maka diperoleh hasil Tenaga Kerja sebagai berikut:



Gambar 4.5 Tenaga Kerja

4.1.6 Lama Usaha

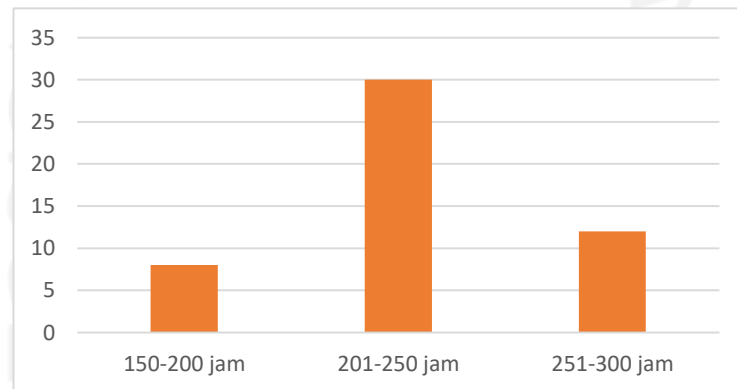
Responden dalam penelitian ini merupakan pengusaha UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau. Total populasi UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Jumlah total populasi UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau berjumlah 100 UMKM dan sampel yang diambil sebanyak 50 UMKM, maka diperoleh hasil Lama Usaha sebagai berikut:



Gambar 4.5 Lama Usaha

4.1.7 Jam Kerja Tenaga Kerja

Responden dalam penelitian ini merupakan pengusaha UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau. Total populasi UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Jumlah total populasi UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau berjumlah 100 UMKM dan sampel yang diambil sebanyak 50 UMKM, maka diperoleh hasil Jam Kerja Tenaga Kerja sebagai berikut:



Gambar 4.6 Jam Kerja Tenaga Kerja

4.2 Metode Analisis

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan Langkah yang digunakan untuk menganalisis data yang telah didapatkan dari metode *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik dilakukan agar dapat mengetahui hasil dari model regresi yang memenuhi ketentuan BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan telah BLUE maka dapat dilakukan beberapa pengujian beberapa model yaitu uji normalitas, uji multikolinier, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah seluruh data telah berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat nilai probabilitasnya. Kriteria uji normalitas

yaitu data berdistribusi normal jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0.05 atau 5% dan apabila data tidak berdistribusi normal, maka nilai probabilitasnya lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0.05 atau 5%

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Series: Residuals	
Sample 50	
Observations 50	
Jarque-Bera	2.922348
Probability	0.231964

Sumber: Pengolahan Eviews10

Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0.231964 > 0.05$ atau lebih besar dari tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi antar variabel berkorelasi. Jika adanya korelasi maka model regresi dikatakan tidak baik. Karena model regresi yang baik tidak terjadi masalah korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat diketahui dengan uji *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriteria uji multikolinieritas yaitu nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih besar dari 10 maka terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Centered VIF
C	NA
Modal	1.839808
Tenaga Kerja	1.849003
Lama Usaha	1.283552
Jam Kerja TK	1.064025

Sumber: Pengolahan Eviews10

Berdasarkan pengujian multikolinieritas, dapat disimpulkan bahwa

- a. Variabel modal (X1) diperoleh nilai VIF sebesar 1.839808 lebih kecil dari 10.
- b. Variabel tenaga kerja (X2) diperoleh nilai VIF sebesar 1.849003 lebih kecil dari 10.
- c. Variabel lama usaha (X3) diperoleh nilai VIF sebesar 1.283552 lebih kecil dari 10.
- d. Variabel jam kerja tenaga kerja (X4) diperoleh nilai VIF sebesar 1.064025 lebih kecil dari 10.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual dalam model regresi dari satu data ke data lainnya. Jika adanya perbedaan variance dari residual data satu dengan data lainnya maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Kriteria uji heteroskedastisitas yaitu probabilitas Chi-Square lebih besar dari 0.05 atau 5% (alpha) maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai probabilitas Chi-Square lebih kecil dari 0.05 atau 5% (alpha) maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Obs*R-Squared	2.864654	Prob. Chi-Square(4)	0.5807
---------------	----------	---------------------	--------

Sumber: Pengolahan Eviews10

Berdasarkan hasil perhitungan regresi uji White menghasilkan nilai probabilitas Chi-square pada Obs*R-squared sebesar $0.5807 > 0.05$ (alpha) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan kesalahan yang terjadi pada persamaan regresi. Jika terjadi masalah pada persamaan regresi (autokorelasi) maka regresi menjadi tidak layak digunakan. Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi pada model regresi maka dapat menggunakan uji Durbin Watson (DW). Kriteria

uji autokorelasi yaitu nilai probabilitas Chi-square < 0.05 (alpha) maka terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Obs*R-squared	0.549312	Prob. Chi-square(2)	0.7598
---------------	----------	---------------------	--------

Sumber: Pengolahan Eviews10

Berdasarkan hasil perhitungan uji autokorelasi, maka didapatkan nilai probabilitas Chi-Square sebesar $0.7598 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

4.2.2 Uji Mackinnon, white dan Davidson (MWD)

Uji MWD (Mackinnon White and Davidson) bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan berbentuk linier atau log linier dengan cara membandingkan hasil regresi antara Z1 dengan Z2 dan menggunakan alpha 5%.

4.2.2.1 Uji MWD Model Linier

Tabel 4.7 Hasil Uji MWD Model Linier

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Z1	-57207954	20692777	-2.764634	0.0087

Sumber: Pengolahan Eviews10

Berdasarkan hasil regresi model MWD didapatkan nilai probabilitasnya Z1 sebesar $0.0087 < 0.05$ (alpha) maka menolak H_0 dan menerima H_a dapat disimpulkan bahwa model regresi log linier.

4.2.2.2 Uji MWD Model Log Linier

Tabel 4.8 Hasil Uji Model Log Linier

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Z2	-5.56E-09	5.89E-09	-0.943116	0.3508

Sumber: Pengolahan Eviews10

Berdasarkan hasil regresi model MWD didapatkan nilai probabilitasnya Z2 sebesar $0.3508 > 0.05$ (alpha) maka menerima H_0 dan Menolak H_a dapat disimpulkan bahwa model regresi log linier.

Pengujian Terbaik MWD

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil regresi model MWD didapatkan nilai probabilitas Z1 sebesar $0.0087 < 0.05$ (alpha) maka menolak H_0 dapat disimpulkan bahwa model regresi log linier. Sedangkan Nilai Z2 sebesar $0.3508 > 0.05$ (alpha) maka menerima H_a dapat disimpulkan bahwa model regresi log linier. Hasil kedua regresi menunjukkan bahwa model yang baik digunakan adalah log linier.

4.2.3 Analisis Uji Regresi Berganda

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.196658	3.800057	0.051751	0.9590
LOG(Modal)	0.600620	0.137736	4.360648	0.0001
LOG(Tenaga Kerja)	1.011369	0.233665	4.328287	0.0001
LOG(Lama Usaha)	0.490061	0.183347	2.534614	0.0148
LOG(Jam Kerja TK)	0.654168	0.654168	1.440053	0.1568
R-squared	0.724419	Mean dependent var		17.43268
Adjusted R-squared	0.699923	S.D. dependent var		0.938362
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Pengolahan Eviews10

Persamaan Regresi Log Linier berganda:

$$\text{LOGY} = 0.196658 + 0.600620 \cdot X_1(\text{LOG}) + 1.011369 \cdot X_2(\text{LOG}) + 0.490061 \cdot X_3(\text{LOG}) + 0.654168 \cdot X_4(\text{LOG})$$

4.2.4 Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinan mampu menjelaskan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Analisis dalam penelitian ini menghasilkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.699923 yang artinya variabel pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, provinsi Riau dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu modal, tenaga kerja, lama usaha, jam kerja tenaga kerja sebesar 69,9% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

4.2.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji-t) digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas secara parsial. Pada penelitian ini uji-t yang digunakan untuk melihat apakah variabel independent Modal (X1), Tenaga (X2), Lama Usaha (X3), Jam Kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Pendapatan (Y) maka dapat dilihat sebagai berikut:

a. Modal (X1) terhadap Pendapatan (Y)

Ho : $\beta_1 = 0$ Modal tidak berpengaruh terhadap Pendapatan

H1 : $\beta_2 > 0$ Modal berpengaruh positif terhadap Pendapatan

Variabel modal (X1) memiliki nilai probabilitas LOG(X1) sebesar 0.0001 lebih kecil dari tingkat signifikan 1% artinya menolak Ho maka dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh signifikan dan berdasarkan nilai koefisien modal memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

b. Tenaga Kerja (X2) terhadap Pendapatan (Y)

Ho : $\beta_1 = 0$ Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan

H2 : $\beta_2 > 0$ Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Pendapatan

Variabel tenaga kerja (X2) memiliki nilai probabilitas LOG(X2) sebesar 0.0001 lebih kecil dari tingkat signifikan 1% artinya menolak Ho maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan dan berdasarkan nilai koefisien modal memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

c. Lama Usaha (X3) terhadap Pendapatan (Y)

Ho : $\beta_1 = 0$ Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap Pendapatan

H3 : $\beta_3 > 0$ Lama Usaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan

Variabel lama usaha (X3) memiliki nilai probabilitas LOG(X3) sebesar 0.0148 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% artinya menolak Ho maka dapat disimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan dan berdasarkan nilai koefisien modal memiliki pengaruh positif terhadap

pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

d. Jam Kerja Tenaga Kerja (X_4) terhadap Pendapatan (Y)

$H_0 : \beta_1 = 0$ Jam Kerja Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan

$H_4 : \beta_4 > 0$ Jam Kerja Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Pendapatan

Variabel jam kerja (X_4) memiliki nilai probabilitas $\text{LOG}(X_4)$ sebesar 0.1568 lebih besar dari tingkat signifikan 5% artinya menerima H_0 maka dapat disimpulkan bahwa jam kerja tidak berpengaruh signifikan dan berdasarkan nilai koefisien modal memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

4.2.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji-F) digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan secara bersamaan antara variabel terikat (dependen) terhadap variabel bebas (independen). Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya variabel pendapatan (independent) secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel modal, tenaga kerja, lama usaha, jam kerja tenaga kerja (dependen)

b. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, artinya variabel pendapatan (independent) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel modal, tenaga kerja, lama usaha, jam kerja tenaga kerja (dependen)

Jika F hitung lebih besar daripada F tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan saat H_a diterima artinya semua variabel independen secara bersamaan akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung lebih kecil daripada F table maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya semua variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dilihat dari hasil uji regresi linier berganda bahwa nilai probabilitas f-statistik sebesar 0.000 pada alpha sebesar 1% maka menolak H₀ dan menerima H_a dan dapat disimpulkan bahwa variabel modal, tenaga kerja, lama usaha dan jam kerja tenaga kerja secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan UMKM Coffe Shop di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

4.7 Analisa Ekonomi

4.4.1 Analisis Pengaruh Modal terhadap Pendapatan

Modal usaha merupakan faktor penting yang diperlukan sebelum melakukan sebuah usaha. Besar kecilnya modal yang dikeluarkan dalam sebuah usaha, maka akan menentukan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh usaha UMKM *Coffee Shop*. Dari hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa Modal berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap variabel Y yaitu Pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Nilai koefisien modal usaha sebesar 0.600620 menjelaskan bahwa setiap penambahan modal 1% maka akan menunjukkan peningkatan pada pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau sebesar 0.600620% dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap. Hal ini disebabkan karena modal usaha yang digunakan akan dipakai untuk keberlangsungan penjualan. Semakin tinggi Modal yang dikeluarkan maka akan meningkatkan pendapatan dan sebaliknya jika modal yang dikeluarkan sedikit maka akan mengurangi Pendapatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Furqon, 2017) yang menjelaskan bahwa Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena modal yang sedikit akan membatasi hasil produksi sehingga pendapatan yang dicapai sedikit. Kekurangan modal tentunya menghambat pengembangan usaha. Sedangkan adanya modal yang cukup besar maka kuantitas produksi dapat ditingkatkan sehingga penjualan meningkat dan pendapatan usaha juga meningkat. Selain itu penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Polandos dan Daisy, 2019) yang menjelaskan bahwa modal dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan.

4.4.2 Analisis Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

Salah satu faktor yang terpenting dalam proses produksi yaitu tenaga kerja. Meningkatnya produktivitas tenaga kerja maka akan membantu meningkatkan produksi usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Dari hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu Pendapatan pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Nilai koefisien tenaga kerja sebesar 1.011369 menjelaskan bahwa setiap menambah tenaga kerja sebesar 1% maka akan menunjukkan peningkatan pada pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau sebesar 1.011369% dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap. Semakin banyak tenaga kerja yang memiliki keahlian maka akan semakin meningkatkan produksi dimana pendapatan juga akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Polandos dan Daisy, 2019) yang menjelaskan bahwa banyaknya tenaga kerja yang memiliki keahlian maka akan semakin banyak memproduksi barang sehingga akan menambah pendapatan bagi pengusaha. Selain itu meningkatkan produksi akan meningkatkan pendapatan juga dimana tenaga kerja yang dibutuhkan juga meningkat. Hal ini sejalan juga dengan penelitian (Puspa, 2021) yang menjelaskan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan.

4.4.3 Analisis Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan

Lama usaha akan mempengaruhi pengalaman seseorang dalam menjalankan usaha. Semakin lama pengusaha mendirikan sebuah usaha, dapat menambah pengalaman berusaha, semakin lama seseorang menekuni usahanya maka akan berpengaruh produktivitasnya, sehingga dapat mahir dalam bekerja. Dari hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu Pendapatan pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Nilai koefisien lama usaha sebesar 0.490061 menjelaskan bahwa setiap penambahan lama usaha sebesar 1% maka akan menunjukkan

peningkatan pada pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau sebesar 0.490061% dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap. Semakin lama usaha didirikan maka akan semakin menambah ide dalam berbisnis selain itu dapat meningkatkan produktivitas usaha dimana akan berpengaruh terhadap pendapatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Polandos dan Daisy, 2019) yang menjelaskan bahwa semakin lama usaha dijalankan maka akan semakin mahir dan menambah relasi dimana akan meningkatkan produktivitas sehingga dapat menambah pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Vijayanti & Yasa, 2015) yang menjelaskan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Artinya, semakin lama usaha di kelola maka pengalaman usaha semakin banyak sehingga semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.

4.4.4 Analisis Pengaruh Jam Kerja Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

Jam Kerja adalah total keseluruhan waktu yang dipergunakan dalam melakukan kegiatan usaha. Dari hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu pendapatan pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Nilai koefisien jam kerja sebesar 0.654168 menjelaskan bahwa setiap penambahan jam kerja sebesar 1% maka akan menunjukkan peningkatan pada pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau sebesar 0.654168% dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap. Dengan adanya penambahan jam kerja maka akan membuka kesempatan untuk meningkatkan pendapatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Husaini & Fadhlani, 2017) yang menyatakan bahwa jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini disebabkan karena meskipun pedagang menggunakan waktu bekerja lebih banyak karena kondisi lokasi tempat berdagang banyak pesaing yang membuka usaha *Coffee Shop* yang sama, sehingga menyebabkan pedagang berpeluang kecil untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi, maka apabila dengan menambah jam kerja pun tidak mempengaruhi pendapatan pedagang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dewi Utami, 2022) yang menjelaskan bahwa jam kerja tidak

berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Hal ini disebabkan jam kerja tidak menentukan pendapatan yang akan diperoleh, dengan lebih panjang atau pendeknya waktu yang diluangkan untuk berdagang agar dapat memperoleh pendapatan. Maka dari itu jam kerja yang panjang tidak menentukan pendapatan, dan jam kerja yang pendek tidak pula menentukan banyaknya pendapatan yang akan diperoleh.



BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.
2. Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.
3. Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.
4. Jam Kerja tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi :

1. Berkaitan dengan pemilik UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dapat meningkatkan strategi untuk bersaing agar dapat meningkatkan pendapatan.
2. Berkaitan dengan modal, pemerintah dapat membantu sektor Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah dalam hal pemberian modal karena saat ini UMKM memiliki peran yang begitu besar dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi.
3. Berkaitan dengan tenaga kerja memberikan edukasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM agar dapat meningkatkan keterampilan dan skill dalam usaha.
4. Berkaitan dengan lama usaha, seharusnya memiliki pengalaman yang banyak sehingga menimbulkan inovasi agar dapat mengasah kemampuan

dan keterampilan dalam berdagang, meningkatkan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen, dan semakin banyak pula relasi bisnis.

5. Berkaitan dengan jam kerja tenaga kerja, seharusnya semakin lama jam kerja yang diluangkan tenaga kerja maka akan semakin menambah keterampilan dan skill dalam memahami selera konsumen.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrisonia, C. I. (2021). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. 1–7.
- Arikunto, S. (2006a). Prosedur Penelitian Suatu pendekatan paraktik. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006b). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik. PT Rineka Cipta.
- Artini, N. R., & Ayuk. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kedai Kopi Di Kabupaten Tabanan. *Majalah Ilmiah Untab*, 17(2), 172–178. <https://ojs.universitastabanan.ac.id/index.php/majalah-ilmiah-untab/article/view/96>
- Artini Ni, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tabanan. *Journal Unmas Mataram*, 13(1), 71–77. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i1.64>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. (2020). Jumlah Perusahaan pada Industri Mikro dan Kecil.
- Badan Pusat Statistika Riau. (2021). Produksi Kopi Menurut Provinsi di Indonesia. *Indonesian Directorate General of Plantations*. pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=61
- Dewi, R. S. (2021). 20.833 UMKM di Riau Dapat Bantuan Modal Usaha dari Pemprov Riau. GoRiau.com.
- Dewi Utami. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan PEDagang di Pasar Puring Kecamatan Pontianak Utara. *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan*, 11(1), 1–22.
- Furqon, D. F. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lembah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Herawati. (2008). Analisis Faktor Produksi Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Mesin Terhadap Produksi GLYCERINE pada PT.Flora Sawita Chemindo Medan. In *Tesis, Univeristas Sumatera Utara*.
- Husaini, & Fadhlani, A. (2017). Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 111–120. <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/309>
- Hutahaean, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Deliserdang. *Journal Economic And Strategy (JES)*, Vol.1/1, 1–10.

- IMP, R., & Maghfira, A. N. (2018). Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha. *Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman*, 20, 2–9.
- Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. (2021). *Rekapitulasi Data Koperasi Kabupaten Bengkalis*.
- Langga, L. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Ukm Sektor Perdagangan Kios Di Kecamatan Ende Utara. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores*, 11(1), 68–80. <https://doi.org/10.37478/als.v11i1.831>
- M. Firdhaus. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Warung Kopi di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Jember*, 6(2), 1–5. <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/309>
- Mankiw, N. . (2018). *Principles of Economic (Pengantar Ekonomi Mikro)*. Salemba Empat. Edisi 4, hal 290-291
- Moenir, A. . (2008). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Nilawati. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Rumah Makan di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Universitas Teuku Umar*.
- Nisa, K., & Sahnan, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Kecamatan Pangkatan. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.30743/jekkp.v3i1.4070>
- Polandos dan Daisy. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.
- Purba, J. M. K. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Induk Lau Cih Medan Tuntungan. *Universitas Sumatera Utara*, 1–36. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/32270>
- Puspa, M. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan di Kecamatan Medan Perisah Kota Medan Sumatera Utara.
- Romadina, D. (2018). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Perempuan dalam Perspektif Ekonomi Islam. http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=
- Undang-undang Republik Indoneisa Nomor 20. (2008). *Usaha Mikro, Kecil dan*

Menengah (UMKM). 1.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13. (2003). *Ketenagakerjaan.*

Vijayanti, M. D., & Yasa, I. G. W. M. (2015). Pengaruh Lama Usaha dan Modal terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari. *Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*, 12.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

I. Identitas Responden

- 1.1 Nama :
- 1.2 Umur :
- 1.3 Jenis Kelamin : Pria Wanita
- 1.4 Pendidikan Terakhir :

II. Keterangan Usaha

- 2.1 Nama Usaha :
- 2.2 Jenis Usaha Coffee Shop : (Milenial/Keluarga/Lainnya)
- 2.3 Jenis Usaha : (Pribadi/Patungan)
- 2.4 Alamat/Kelurahan/Kecamatan :

III. Variabel Penelitian

- 3.1 Lama Usaha :
- 3.2 Omset Penjualan/bulan : Rp.....
- 3.3. Modal Awal Usaha : Rp.....
- 3.3.1. Jenis Modal Usaha : (Modal Sendiri/Modal
Pinjaman/Modal
Patungan/Lainnya)
- 3.3.2. Modal Sendiri : Rp.....
- 3.3.3. Pinjaman : Rp.....
- 3.3.4. Patungan : Rp.....
- 3.4 Jumlah Pekerja :/Orang
- 3.5 Jumlah Jam Kerja Tenaga Kerja/Bulan :
- 3.6 Total Shift Tenaga Kerja/Bulan :
- 3.7 Jumlah Libur Tenaga Kerja/Bulan :
- 3.8 Jumlah Jam Operasional/Bulan :
- 3.9 Total Upah untuk Tenaga Kerja/Bulan :
- 3.10 Biaya Bahan Baku Kopi/Bulan :
- 3.11 Jumlah Customer/Bulan :/Orang

- 3.12 Lokasi : (Strategis/Tidak Strategis)
- 3.13 Promosi : (Ada/Tidak)
- 3.13.1 Jenis Promosi :.....
(Misal: Potongan Harga/Buy1
Get1/Lainnya)
- 3.13.2 Pengeluaran Promosi :Rp.....
(Misal: Rp 18.000/Lainnya)
- 3.14 Hambatan Dalam Usaha :.....



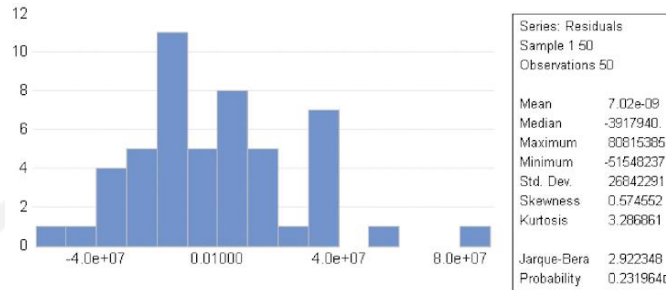
Lampiran 2 Data Penelitian

NO	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Usia	Y Pendapatan (Rupiah)	X1 Modal Usaha (Rupiah)	X2 Tenaga Kerja (jiwa)	X3 Lama Usaha (Tahun)	X4 Jam Kerja (Jam)
1	L	S1	30	20000000	150000000	4	2	240
2	L	S1	32	40000000	280000000	6	8	162
3	L	SMA	26	60000000	200000000	4	6	270
4	L	S1	26	100000000	250000000	7	8	208
5	P	S1	28	35000000	270000000	6	5	156
6	P	SMA	26	10000000	150000000	4	3	210
7	L	D3	25	20000000	200000000	3	4	208
8	L	S1	30	5500000	50000000	2	5	232
9	L	S1	26	15000000	200000000	4	6	280
10	L	S1	25	40000000	160000000	3	4	224
11	L	S1	29	20000000	100000000	5	3	208
12	P	S2	36	15000000	20000000	4	2	260
13	L	S2	48	175000000	350000000	9	6	234
14	L	S1	34	200000000	500000000	10	8	225
15	P	S1	25	80000000	250000000	7	5	280
16	L	S1	28	150000000	300000000	5	6	260
17	L	D3	32	40000000	150000000	4	8	156
18	P	S1	30	20000000	180000000	3	5	216
19	L	S1	27	10000000	100000000	2	3	168
20	L	SMA	29	15000000	50000000	4	7	234
21	L	S1	31	30000000	50000000	5	8	250
22	P	S1	28	50000000	200000000	6	6	224
23	P	S1	34	35000000	250000000	5	4	208
24	L	SMA	29	20000000	150000000	4	7	232
25	L	S1	36	60000000	200000000	6	5	280
26	L	S1	30	20000000	150000000	4	2	240
27	L	S1	32	40000000	280000000	6	7	162
28	L	SMA	26	60000000	200000000	4	6	270
29	L	S1	26	100000000	250000000	7	9	208
30	P	S1	28	35000000	270000000	6	5	156
31	P	SMA	26	10000000	150000000	4	3	210
32	L	D3	25	20000000	200000000	3	4	208
33	L	S1	30	5500000	50000000	2	5	232
34	L	S1	26	15000000	200000000	4	3	280
35	L	S1	25	40000000	160000000	3	4	224
36	L	S1	28	180000000	300000000	5	6	260
37	L	D3	32	140000000	400000000	4	8	156
38	P	S1	30	20000000	180000000	3	5	216
39	L	S1	27	15000000	100000000	2	3	168
40	L	SMA	29	150000000	500000000	4	7	234

41	L	S1	31	30000000	50000000	5	8	250
42	P	S1	28	50000000	200000000	6	6	224
43	P	S1	34	35000000	250000000	5	4	208
44	L	SMA	29	20000000	150000000	4	7	232
45	L	S1	36	60000000	200000000	6	5	280
46	L	S1	25	80000000	160000000	6	4	224
47	L	S1	29	50000000	100000000	5	3	208
48	P	S2	36	30000000	200000000	6	2	260
49	L	S2	48	175000000	350000000	9	6	234
50	L	S1	34	200000000	500000000	10	8	225



Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 07/28/22 Time: 19:21
Sample: 1 50
Included observations: 50

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	8.55E+14	54.46932	NA
X1	0.002343	8.187469	1.839808
X2	8.13E+12	14.28446	1.849003
X3	5.47E+12	11.00307	1.283552
X4	1.33E+10	43.63286	1.064025

Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.683720	Prob. F(4,45)	0.6069
Obs*R-squared	2.864654	Prob. Chi-Square(4)	0.5807
Scaled explained SS	2.653181	Prob. Chi-Square(4)	0.6174

Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.238828	Prob. F(2,43)	0.7886
Obs*R-squared	0.549312	Prob. Chi-Square(2)	0.7598

Lampiran 7 Hasil Uji Model Linier

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 07/28/22 Time: 20:10
 Sample: 1 50
 Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.75E+08	30885599	-5.651965	0.0000
X1	0.457645	0.064215	7.126707	0.0000
X2	1857699.	3540815.	0.524653	0.6028
X3	5648738.	2228922.	2.534292	0.0154
X4	455411.9	120986.1	3.764166	0.0006
Z1	-57207954	20692777	-2.764634	0.0087
R-squared	0.817972	Mean dependent var	62111111	
Adjusted R-squared	0.794636	S.D. dependent var	56291539	
S.E. of regression	25509725	Akaike info criterion	37.07058	
Sum squared resid	2.54E+16	Schwarz criterion	37.31147	
Log likelihood	-828.0881	Hannan-Quinn criter.	37.16038	
F-statistic	35.05065	Durbin-Watson stat	1.854734	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 8 Hasil Uji Model Log Linier

Dependent Variable: LOG(Y)
 Method: Least Squares
 Date: 07/28/22 Time: 20:13
 Sample: 1 50
 Included observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.086447	4.885141	0.631803	0.5308
LOG(X1)	0.491375	0.180099	2.728357	0.0091
LOG(X2)	1.070705	0.242264	4.419572	0.0001
LOG(X3)	0.455022	0.197118	2.308369	0.0257
LOG(X4)	0.489318	0.487256	1.004233	0.3208
Z2	-5.56E-09	5.89E-09	-0.943116	0.3508
R-squared	0.729880	Mean dependent var	17.43268	
Adjusted R-squared	0.699184	S.D. dependent var	0.938362	
S.E. of regression	0.514661	Akaike info criterion	1.621548	
Sum squared resid	11.65452	Schwarz criterion	1.850991	
Log likelihood	-34.53870	Hannan-Quinn criter.	1.708921	
F-statistic	23.77808	Durbin-Watson stat	1.635914	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: LOG(Y)
 Method: Least Squares
 Date: 07/28/22 Time: 20:25
 Sample: 1 50
 Included observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.196658	3.800057	0.051751	0.9590
LOG(X1)	0.600620	0.137736	4.360648	0.0001
LOG(X2)	1.011369	0.233665	4.328287	0.0001
LOG(X3)	0.490061	0.193347	2.534614	0.0148
LOG(X4)	0.654168	0.454266	1.440053	0.1568
R-squared	0.724419	Mean dependent var	17.43268	
Adjusted R-squared	0.699923	S.D. dependent var	0.938362	
S.E. of regression	0.514028	Akaike info criterion	1.601562	
Sum squared resid	11.89012	Schwarz criterion	1.792764	
Log likelihood	-35.03904	Hannan-Quinn criter.	1.674373	
F-statistic	29.57287	Durbin-Watson stat	1.574004	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 10 Dokumentasi Hasil Penelitian

